

**PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI HABITUASI
DI KELAS VIII-E SMP MATARAM, KASIHAN, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh :

Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098

Dosen Pembimbing:

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., MA.Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI HABITUASI
DI KELAS VIII-E SMP MATARAM, KASIHAN, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh :

Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098

Dosen Pembimbing:

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., MA.Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**






BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
2. Pukul : 09:30 s/d 10:30 WIB
3. Tempat : FISHUM-2-206
4. Status : Utama

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,	 Valid ID: 6304953bdc796
2.	Penguji I	Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi	 Valid ID: 630434974eba3
3.	Penguji II	Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.	 Valid ID: 63017c4865e2a

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : GIBRAN AULIA MUHAMMAD
2. Nomor Induk Mahasiswa : 15710098
3. Program Studi : Psikologi
4. Semester : XIV
5. Program : S1
6. Status Kehadiran Mahasiswa : Menghadiri Ujian

D. Judul Tugas Akhir : Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Habitasi Di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan Bantul

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,

F. Keputusan Sidang

1. LULUS dengan Perbaikan
2. Predikat Kelulusan : 79.00 (B)
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____



Valid ID: 6304953bdc796

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-852/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Habitiasi Di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GIBRAN AULIA MUHAMMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 15710098
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 63033d3173f67



Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 62fdb93030bdf



Penguji II

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63017e0107036



Yogyakarta, 11 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63047c19074d8

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Gibran Aulia Muhammad

NIM : 15710098

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAYA
YOGYAKARTA



SEPULUH RIBU RUPAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
1FCAJX949699892
Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Gibran Aulia Muhammad
NIM : 15710098
Prodi : Psikologi
Judul : Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Habitulasi
di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Pembimbing,



Raden Rachmy Diana

(Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.)

19750910 200501 2 003

MOTTO:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

Q.S Ali Imran: 139

"Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah."

HR. Muslim

"Jangan membenci apa yang tidak kamu ketahui, karena sebagian besar pengetahuan terdiri dari apa yang tidak kamu ketahui."

Ali bin Abi Thalib

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang telah disusun ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta yang telah banyak mewarnai kehidupan penulis:

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada keluarga inti penulis :

Almh. Ibunda Hastanti Nursusila Mukti, Ayahanda Agus Irfan, MA.

Ibunda Rr. Putranti, SE, dan adinda tercinta Inez Adline Berlian

Kepada keluarga besar dari kedua orang tua penulis:

Alm. H. Ecep Sofyan & Hj. Siti Bariyah,
Bakriyanto, SE., BBA. & Almh. Tatik Murtinah, S.Pd.

Kepada semua *mamang, bibi, bulik, om, budhe, dan pabdhe* yang selalu memberi dorongan serta selalu menjaga harapan penulis

Kepada penulis sendiri yang telah berjuang di tengah semua tekanan dan rasa malas

**“PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI HABITUASI
DI KELAS VIII-E SMP MATARAM, KASIHAN, BANTUL”**

Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098

INTISARI

Penelitian ini menjelaskan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi di kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul yang dilaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi antara lain: 1) upacara bendera, 2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, c) mematuhi peraturan sekolah, dan d) menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan didukung kegiatan-kegiatan lain, yaitu: a) melaksanakan shalat jama'ah Dzuhur, b) dilarang menyebarkan ujaran kebencian (hate speech) dan berita bohong (hoax), c) dilarang melakukan perundungan (bullying), dan d) terselenggaranya kegiatan OSIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi yang dilaksanakan walaupun masih terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan harapan, namun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara umum berjalan dengan baik.

Kata kunci: Karakter, Implementasi, Habituasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**“EDUCATION OF PATRIOTISM CHARACTER
THROUGH HABITUATION
IN CLASS VIII-E OF SMP MATARAM, KASIHAN, BANTUL”**

Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098

ABSTRACT

This research describes the implementation of patriotism character education through habituation in class VIII-E of SMP Mataram, Kasihan, Bantul which is carried out in school activities. This research is a descriptive qualitative research, collecting data from this study using interview and observation techniques, as well as documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. Activities carried out in the implementation of patriotism character education through habituation include: 1) flag ceremony, 2) good and correct use of Indonesian, c) complying with school regulations, and d) maintain and care for the cleanliness of the school environment. The implementation of the activity is supported by other activities, namely: a) performing the Dzuhur congregational prayer, b) being prohibited from spreading hate speech and hoaxes, c) being prohibited from bullying, and d) intra school student organization (OSIS) activities have been organized. The results showed that the implementation of patriotism character education through habituation was carried out although there were still things that were not in line with expectations, but the activities carried out generally went well.

Keywords: Character, Implementation, Habituation

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian berupa skripsi dengan judul: “Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Habitiasi di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul” dengan segala pernik-pernik perjalanannya sehingga dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul hisab.

Pembuatan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam upaya memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu psikologi di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam melaksanakan penyusunan skripsi banyak pihak yang memberikan ide-ide dan motivasi, yang tentunya akan sulit terlaksana tanpa mendapatkan bantuan-bantuannya.

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin sebagai Pimpinan Universitas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si beserta jajaran pimpinan Fakultas yang telah memberikan kemudahan;
3. Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., MA.Psi yang penuh dedikasi dan segala kesabarannya dalam memberikan ide-ide, nasihat serta solusi dalam memberikan pembimbingan sedari awal;
4. Dosen Penguji I, Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi. yang telah memberikan pengarahan dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini;
5. Dosen Penguji II, Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc. yang telah memberikan telaah dan saran untuk menjadi lebih baik penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis untuk menyongsong masa depan yang lebih baik;
7. Seluruh jajaran Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuan selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.

8. Kepala Sekolah SMP Mataram, Kasihan, Bantul beserta segenap informan yang telah banyak meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi dalam penulisan penelitian ini
9. Terutama dan teristimewa orang tua penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, dan segala perjuangannya dalam kehidupan penulis;
10. Sahabat-sahabat satu angkatan yang telah saling memberikan motivasi untuk penyelesaian studi;
11. Sahabat-sahabat "RISMA" Masjid Al-Amin Sidorejo yang selalu berusaha memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Tentu saja terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, saran dan kritik penyusun harapkan.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

Penulis,



Gibran Aulia Muhammad
NIM. 15710098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Penegsahan	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Nota Dinas Pembimbing	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Intisari	viii
Abstract	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Karakter	11
2. Pendidikan Karakter	12
3. Karakter Cinta Tanah Air	13
4. Habitiasi	17
5. Pengertian Pendidikan	19
B. Kerangka Berpikir	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Fokus Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Keabsahan Data.....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 35
A. Orientasi dan Kancan Penelitian.....	35
B. Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Hasil Penelitian	42
1. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Habitiasi di SMP Mataram, Kasihan, Bantul.....	42
2. Kegiatan Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Habitiasi di SMP Mataram, Kasihan, Bantul.....	55
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat	61
4. Hasil Observasi	67
D. PEMBAHASAN	68
1. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air.....	69
2. Kegiatan Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air	73
3. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung	78
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
C. Keterbatasan Penelitian	81

DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran-lampiran.....	86
 DAFTAR TABEL	
1. Tabel 1. Identitas Informan Penelitian	39
2. Tabel 2. Identitas <i>Significat Other</i>	39
3. Tabel 3. Waktu dan Tempat Penelitian (Informan)	39
4. Tabel 4. Waktu dan Tempat Penelitian (<i>Significant Other</i>)	41
5. Tabel 5. Hasil Observasi	67
 DAFTAR BAGAN	
1. Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	21
 DAFTAR LAMPIRAN	
1. Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	86
2. Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan	87
3. Lampiran 3. Pedoman Wawancara Significant Other	88
4. Lampiran 4. Informed Consent Informan 1.....	89
5. Lampiran 5. Informed Consent Informan 2	90
6. Lampiran 6. Informed Consent Informan 3	91
7. Lampiran 7. Verbatim Informan 1	92
8. Lampiran 8. Verbatim Informan 2	98
9. Lampiran 9. Verbatim Informan 3	108
10. Lampiran 10. Verbatim Significant Other	115
11. Lampiran 11. Pedoman Observasi	119
12. Lampiran 12. Foto-foto Kegiatan Sekolah	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang sangat berharga untuk masa depan. Kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa dan negara tidak hanya terletak pada kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun juga sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang baik sangat terkait dengan proses pembentukannya, yaitu melalui proses pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3). Jelas, bahwa nilai-nilai utama yang mendasari tujuan pendidikan tersebut adalah pendidikan karakter.

Derasnya laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dasawarsa terakhir telah mengubah berbagai cara pandang dan pola interaksi antar individu. Hampir seluruh warga dunia melalui satelit dan internetnya yang bisa mengakses segala informasi, kebutuhan yang berkaitan dengan komunikasi berjarak, dapat diaplikasikan lewat internet dan perangkat pendukungnya.

Kondisi ini bisa menimbulkan berbagai dampak, bagaikan pedang bermata dua, di samping dampak positif, dan dalam kurun waktu bersamaan dapat pula menimbulkan dampak negatif. Interaksi yang tidak mengenal sekat tersebut berpotensi akan melunturkan tradisi dan kultur identitas bangsa yang berujung pada

lemahnya paham nasionalisme yang dapat menimbulkan problem terhadap eksistensi negara (Hendrastomo, 2007).

Menurut Agustin (2011) bahwa dampak globalisasi di samping memberikan keterbukaan dan kemudahan dalam interaksi antarwarga dunia namun ada sisi-sisi lain yang berdampak negatif untuk kebudayaan serta tradisi bangsa Indonesia yang selama ini dianggap baik.

Situasi seperti ini tentu saja begitu mengundang keprihatinan, empati antar warga negara, rasa kebersamaan, serta tanggung jawab sosial akan tergerus hingga titik yang paling rendah yang dapat menimbulkan berkurangnya rasa cinta tanah air pada warga negara, terutama di kalangan peserta didik yang akan menjadi pengambil alih kepemimpinan di masa yang akan datang.

Label-label dan identitas keindonesiaan yang telah tertanam pada generasi sebelumnya sudah tampak memudar pada sebagian kalangan remaja yang ditengarai sudah sampai pada titik yang mencemaskan. Indikator-indikator yang sederhana terlihat seperti banyaknya generasi milenial tersebut tidak bisa menyebutkan dengan benar sila-sila yang menjadi landasan negara, Pancasila, merasa asing untuk menyanyikan lagu-lagu wajib. Lagu kebangsaan yang menjadi lagu identitas resmi bangsa yaitu Indonesia Raya pun tidak hafal, tidak mengerti batas-batas wilayah Indonesia (Utomo, Eko Prasetyo, 2017:01).

Hal-hal lain yang tak kalah memprihatinkan yang kerap kali menjadi bahan berita di media massa yang bisa dijadikan indikator lunturnya rasa cinta tanah air adalah agresivitas pelajar yang berupa tawuran antarpelajar yang muncul dari kesalahpahaman yang timbul karena kurangnya komunikasi sehingga tidak adanya

saling empati dan rasa kebersamaan, serta belum bisa memaknai arti cinta perdamaian. Untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan cinta perdamaian yang merupakan salah satu cerminan rasa cinta tanah air, diperlukan perhatian atau atensi yang lebih jauh dari para pendidik, peningkatan kualitas dan intensitas komunikasi antara orang tua dengan anak harus bisa dilakukan lebih baik karena sangat memberikan pengaruh terhadap tingkat agresivitas pada masing-masing individu pada diri mereka (Diana, 2009).

Cinta tanah air dalam bentuk perilaku dapat diwujudkan dalam perilaku hidup keseharian di sekolah oleh para pelajar yang berupa kedisiplinan, mempunyai semangat kebangsaan, mencintai perdamaian, kepedulian terhadap lingkungan sekitar, menghargai prestasi, dan bersikap memahami perbedaan.

Pendidikan karakter merupakan suatu cetak biru yang berisikan internalisasi norma dan nilai-nilai karakter yang diberikan terhadap para pelajar. Dengan komponen yang meliputi wawasan, pemahaman, persepsi, hasrat, serta tindakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, antar sesama, lingkungan sekitar, maupun bangsa sehingga terbentuk generasi yang terpuji atau insan kamil (Masnur Muslich, 2011).

Dari banyaknya variabel dalam pendidikan karakter, penerapan pendidikan karakter tidak hanya menjadi kewajiban negara yang diselenggarakan melalui lembaga pendidikan semata, namun kewajiban seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) termasuk para orang tua sebagai pendidik pertama kali dalam lingkungan keluarga. Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional di sekolah untuk menciptakan generasi muda bangsa yang lebih beradab, bertanggung jawab,

karena pendidikan karakter lebih menitikberatkan pada sudut pandang peradaban dan nilai-nilai serta norma yang universal (Maunah, 2015).

Penyelenggaraan pendidikan karakter harus secara langsung mengikutsertakan peserta didik secara sinergis pada berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah. Dalam hubungannya baik para pendidik, maupun tenaga kependidikan diposisikan dapat mengamalkan prinsip “*Tut Wuri Handayani*” pada berbagai kegiatan kepada para peserta didik sekaligus dengan memberikan dukungan serta memberikan keteladanan. Prinsip-prinsip tersebut juga harus mencerminkan bahwa proses dan prosedur pendidikan harus dilakukan dalam kondisi belajar yang memberikan perasaan senang dan tidak bersifat indoktrinatif (Agustina, 2015).

Implementasi pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan layaknya mengalihkan ilmu pengetahuan atau memberikan sesuatu pelajaran. Pendidikan karakter memerlukan pembimbingan, contoh baik, pembiasaan, atau pembudayaan serta didukung oleh suasana lingkungan yang kondusif pada masing-masing tempat, baik di sekolah, di rumah ataupun lingkungan keluarga yang dapat dijadikan penunjang berhasilnya penanaman pendidikan karakter (Hamid, 2012).

Beberapa fungsi dari pendidikan karakter antara lain: 1) menciptakan kehidupan berbangsa yang multikulturalisme dengan mengakui perbedaan-perbedaan budaya, suku atau etnis, keyakinan agama, budaya dan lain-lain; 2) membangun yang menghasilkan budi daya dalam semua aspek kehidupan bangsa yang cemerlang, berbudi mulia, serta mampu memberikan andil kepada peningkatan taraf kehidupan manusia, mengembangkan kapasitas dan potensi yang telah ada

sebagai fitrah; 3) mengupayakan kesadaran dan sikap warga negara yang mencintai perdamaian, mempunyai daya cipta, mengurangi ketergantungan, serta mampu hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lain dalam keselarasan (Kemendikas, 2011).

Internalisasi pendidikan karakter yang di dalamnya terdapat karakter cinta tanah air tidak hanya diimplementasikan dalam komponen setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah, namun nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat dikembangkan, disampaikan dan diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari di sekolah.

Tidak pelak, implementasi pendidikan karakter harus terus dibangun dan dikembangkan melalui kegiatan yang terintegrasi dengan sistem pendidikan dalam membangun nilai-nilai karakter cinta tanah air. Sebelum seorang pendidik memasuki wilayah penanaman rasa cinta tanah air terhadap para peserta didik, hal pertama yang harus dilakukan adalah membentuk pribadi agar peserta didik memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dengan mengungkapkan berbagai alasan mengapa setiap warga negara harus memiliki rasa cinta tanah air.

SMP Mataram, Kasihan, Bantul merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta umum bernaung di bawah Yayasan Sunan Kalijaga Yogyakarta serta terletak di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagai pekerja swasta non-formal. Sedangkan kelas VIII-E yang merupakan objek dari penelitian ini merupakan kelas percontohan dalam pelaksanaan disiplin sekolah.

Beberapa kegiatan yang mendorong terlaksananya implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pengamatan penulis dalam beberapa waktu terakhir

terlihat cukup baik. Namun dengan melihat gelagat generasi muda pada saat ini yang menunjukkan ada penurunan kesadaran cinta tanah air termasuk peserta didik di SMP Mataram, Kasihan, Bantul mendorong penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Habitiasi di kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan-rumusan masalah yang muncul dari uraian latar belakang tersebut di atas dapat disusun antara lain:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habitiasi terhadap peserta didik kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habitiasi terhadap peserta didik kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan-rumusan masalah, tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini secara sederhana dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Menjelaskan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habitiasi terhadap peserta didik kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul.
2. Menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habitiasi terhadap peserta didik kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul.
- 3.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu Psikologi Pendidikan yang mencakup Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui habituasi dalam kegiatan-kegiatan di luar mata pelajaran terhadap peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi

b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembiasaan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program dan membuat inovasi kegiatan dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air.

d. Bagi orang tua

Sebagai panduan dan rujukan untuk dapat menyesuaikan dengan kebijakan-kebijakan sekolah

e. Untuk peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter cinta tanah air.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter cinta tanah air telah banyak dilakukan sebelumnya, namun setelah diadakan penelaahan melalui penelusuran dari berbagai sumber oleh peneliti tidak ada tulisan atau penelitian yang sama seperti penelitian yang peneliti lakukan. Karya-karya penelitian yang pernah dibuat sebelum ini di antaranya:

1. Anisah Solihati (2019) dalam penelitiannya yang bertema “*Sikap Religius dan Nasionalis Peserta didik Kelas VIII sebagai Hasil Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purworejo*”. Hasil kajiannya memperlihatkan: 1) Penerapan kebijakan program PPK di SMPN 2 Purworejo dilaksanakan secara bersamaan melalui beberapa pendekatan, yaitu berbasiskan kelas, kebiasaan di sekolah, dan lingkungan serta disesuaikan dengan panduan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintahan, 2) Implementasi penguatan pendidikan karakter memperlihatkan kecenderungan adanya perubahan yang lebih baik pada perilaku religius peserta didik, yang kemudian disusul dengan tumbuhnya perilaku yang positif dengan tumbuhnya tenggang rasa dan rasa persaudaraan. Adanya perubahan dalam ekspresi kebangsaan pada setiap kegiatan yang menuju ke arah positif juga kendati masih belum mencapai titik optimal. Kategori penilaian yang paling signifikan memperlihatkan transformasi menjadi lebih baik terdapat dalam sikap nasionalisme yang tercermin dalam

disiplin mentaati aturan sekolah.

2. Linda Anggita (2018), pada penelitian skripsi *“Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme melalui Pembelajaran IPS dan Budaya Sekolah (Kasus Studi Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Gempol, Pasuruan)* yang menjelaskan pelaksanaan program Pendidikan Penguatan Karakter (PPK) dengan menggunakan pembelajaran IPS dan budaya sekolah, dengan hasil penelitian: penerapan pembelajaran IPS dalam aktualisasi karakter cinta tanah air adalah dengan menggelar piranti pembelajaran dengan menggunakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah, pelatihan dan seminar. Aktualisasi di kelas menggunakan kaidah dan desain pembelajaran, misalnya dengan melaksanakan diskusi kelompok, melagukan lagu kebangsaan waktu sebelum dimulai pembelajaran, atau kunjungan wisata ilmiah (*study tour*) ke tempat yang mempunyai nilai sejarah.
3. Desta Apriana (2020), menyusun penelitian yang diperuntukan untuk tugas akhir skripsi dengan judul *“Peranan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Nasionalisme pada Peserta didik SMP Negeri 2 Tamalatea Kabupaten Jeneponto”*. Dalam penelitian ini menerangkan penerapan kedudukan dan peran pendidikan karakter dalam membangun perilaku nasionalisme para peserta didik di SMP Negeri 2 Tamalatea yang diaplikasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta Pendidikan Agama, dikarenakan dua mata pelajaran tersebut memiliki pola yang hampir sama dalam pembentukan karakter, dan diimplementasikan melalui ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah. Peranan lainnya ikut memberikan

kontribusi dalam membentuk perilaku nasionalisme pada pelajar di sekolah ini, adalah peran para orang tua, dikarenakan lingkungan di rumah merupakan sekolah paling awal dalam pembentukan sikap dan watak, peran anggota keluarga lainnya bisa memberikan dukungan peran sekolah dalam membangun karakter kebangsaan para peserta didik.

Sejauh penelusuran yang peneliti laksanakan tidak terdapat kesamaan antara hasil penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, baik subyek kajian, prespektif, maupun obyek penelitian. Penelitian-penelitian di atas terlihat lebih memandang dari perspektif kurikulum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air, selain itu, obyek dan tempat penelitian juga berbeda.

Kedua, implementasi pendidikan karakter cinta tanah air yang dibangun di sekolah belum tentu sama dengan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air yang dialami peserta didik pada lingkungan tempat di mereka bertempat tinggal. Faktor lingkungan peserta didik berinteraksi di luar sekolah juga sangat memberikan pengaruh dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik. Hal tersebut disebabkan pihak sekolah serta guru mengalami kesulitan dalam memantau pergaulan peserta tatkala berada di luar sekolah. Peranan sekolah dan pendidik akan terhalangi oleh faktor-faktor lingkungan di mana peserta didik bergaul di luar sekolah karena sering terdapatnya pola pergaulan yang tidak merefleksikan perilaku berkarakter cinta tanah air. *Ketiga*, laju perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ikut memberikan sumbangan dalam menghambat implementasi pendidikan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Laju perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi pada saat ini memberikan kekhawatiran bagi perkembangan peserta didik sehingga norma dan nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat pada peserta didik mengalami distorsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil dan pembahasan penelitian, secara garis besar dapat disimpulkan terdapat dua kegiatan yang berupa kegiatan utama dan kegiatan pendukung dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan utama yang diselenggarakan oleh sekolah dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi dalam upaya membentuk dan menumbuhkan sikap cinta tanah air para peserta didik di Kelas VIII-E siswa di SMP Mataram, Kasihan, Bantul yaitu dengan dilaksanakannya upacara bendera pada hari Senin, hari besar nasional, kewajiban menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses pembelajaran, mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, menjaga serta merawat kebersihan lingkungan sekolah.
2. Kegiatan pendukung dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi di Kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul antara lain adalah: a) melaksanakan shalat berjama'ah Dzuhur di sekolah, b) dilarang menyebarkan ujaran kebencian (*hate speech*) dan berita bohong (*hoax*), c) tidak diperkenankan melakukan perundungan (*bullying*) d) terselenggaranya OSIS di sekolah.

Faktor-faktor pendukung:

- a. Dukungan orang tua
- b. Kompetensi tenaga pengajar;

- c. Minat para peserta didik

Faktor penghambat:

- a. Dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi memerlukan durasi waktu yang lama;
- b. Kurangnya dukungan dari lingkungan pergaulan peserta didik
- c. Penyalahgunaan perkembangan teknologi informasi

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang tersebut di atas, terdapat saran-saran dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi peserta didik kelas VIII-E SMP Mataram, Kasihan, Bantul, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tambahan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui habituasi yang berupa inovasi-inovasi kebudayaan lokal dengan kemasan yang terus ditingkatkan sehingga menarik untuk para peserta didik untuk menangkal masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan etika dan budaya bangsa Indonesia yang berpotensi melunturkan rasa cinta tanah air di kalangan peserta didik.

2. Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi

peserta didik dalam pembentukan karakternya. Lingkungan keluarga akan berpengaruh bagi proses pembentukan karakter peserta didik. Orang tua diharapkan untuk memberikan contoh konkrit dan pembiasaan di rumah berkaitan dengan pembentukan karakter.

3. Lingkungan

Lingkungan masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab yang besar pula dalam pembentukan karakter peserta didik yang pada umumnya melihat dan meniru apa yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarnya. Hubungan-hubungan sosial yang terjadi antara siswa dengan tetangga, dan siswa dengan kelompok sebaya perlu dibina lebih kuat lagi. Oleh karena itu, anggota masyarakat diharapkan dapat memberikan teladan yang baik pada peserta didik, dalam praktek kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti Selanjutnya

Mengingat berbagai kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa agar melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta disertai dengan pengembangan instrumen penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori, dan teknis penelitian yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan kompetensi peneliti. Menurut peneliti, eksplorasi teori dan teknis penulisan penting untuk menambah khasanah ilmu psikologi khusus dalam pendidikan karakter cinta tanah air.

Kedua, adanya pandemi Covid-19 sangat menghambat interaksi peneliti dengan subjek penelitian di lapangan, banyak waktu yang terbuang untuk menjalin komunikasi secara langsung, ditambah waktu studi peneliti yang semakin mendekati *deadline*, sehingga secara psikologis sangat membebani peneliti sehingga hasil penelitian tentu saja banyak kekurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Yeni. (2014) Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, hal 126-127.
- Agustin, Dyah Satya Yoga. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi, *jsh Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 4 No.2, November 2011, ITS Surabaya, Diakses tanggal 5 Maret 2022, dari <https://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/632/354>
- Agustina, Nora (2015), Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan dan Pembelajaran, *SEMINAR NASIONAL*. Diakses 24 Maret 2022 dari <https://journal.unbara.ac.id/index.php/prosiding/article/download/63/50/>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Muhaimin Akhmat. (2013) *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 31.
- _____ (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 43-48.
- Basri, Yusmar. (1997) *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Balai Pustaka 1997, hlm.13-14
- Buwono X, Sri Sultan Hamengku. (2007). *Merajut Kembali Keindonesiaan Kita*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewantara, Ki Hajar, (1994). *Bagian II Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Peserta didik.
- Diana, R. Rachmy., & Retnowati, S. (2009). Komunikasi Remaja-Orangtua dan Agresivitas Pelajar. *Jurnal Psikologi*, Vol. II, No. 2. Diakses tanggal 4 Maret 2022, dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id/8857>
- Fais, Ali. (2001). *Integrasi Budi Pekerti ke dalam PPKn*. Klaten : PT. Intan Pariwara.
- Hamid, Edy Suandi. (2012). Peran Pendidikan untuk Mengukuhkan Nasionalisme dan Membangun Karakter Bangsa, *Jurnal UNISIA*, Vol. XXXIV No. 76. Hal. 44, Januari 2012, UII Yogyakarta. Diakses tanggal 23 Maret 2022 dari <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/download/5577/4997>
- Hendrastomo. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi ‘Hilangnya’ Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern, *Jurnal DIMENSIA*, Volume I, No. 1, Maret 2007. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/download/3395/2880>
- M, Anis Ibnatul, dkk. (2013). Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Jurnal*. Semarang: Unnes.

- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan
- Koesoema A, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo, hal. 80.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas, (2013). *Educating for Character*, terj. Lita S. Bandung: NusaMedia
- Marimba, D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif,1989, hal. 19.
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, hal. 84
- Maunah, Binti.(2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015* Diakses 24 Maret 2022 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8615>
- Moleong. Lexi J . (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 324
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. UIN Malang: Maliki Press, hlm. 33.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mursidin, (2011). *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*: Bogor: Ghalia Indonesia, hlm 67.
- Nashir, Haedar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*, Yogyakarta: Multipersindo.
- Nugroho, Agung (2015) *Pemahaman Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Dasar Jiwa Nasionalisme*.: Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, hal. 285
- Nurhayati, Yanti. (2013). *Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme di SMPN 14 Bandung*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia. hlm. 7
- Poerwadarminto, WJS. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, hlm. 735
- Proverawati, Atikah & Rahmawati, Eni. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto dan Sulistyastuti . (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 21.
- Respati, Sheila. (2017). Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita "Hoax"? diakses dari: <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.mudah.percaya.berita.hoax>, tanggal 3 Mei 2022

- Khan, Rosa Imani. (2012). Perilaku Asertif, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2, hal 143 - 154*. Program Magister Psikologi Untag Surabaya. Diakses dari <http://jurnal.untag.sby.ac.id/index.php/persona/article/view/40>
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sanafiah Faesal, (2002) *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, hlm.42-43
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, hal. 165
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, hal. 39.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 212-213
- Sucipto. (2012). Bullying dan Upaya Meminimalisikannya. *Jurnal Psikopedagogia, 1*
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, hal. 73
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 8.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, hal. 26-27.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
_____ *Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional 3*
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, hal.70.
- Utomo, Eko Prasetyo. (2017). Internalisasi Nilai Karakter Nasionalis dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-an, *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 8(3), 01*, Diakses tanggal 2 April 2022 dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/18626/10366>
- Wagito, Bimo, (2003). *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 7
- Wibowo, Agus.(2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widayati, Sri. (2010). *Jasa Pahlawan Bangsaku*, Jakarta: CV. Pamularsih.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Lampiran-lampiran

Lampiran 1: